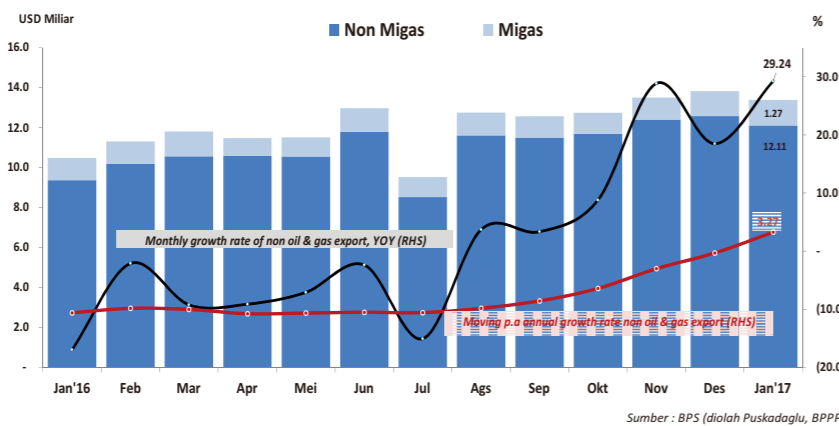


## Kinerja Awal Tahun Memberikan Sinyal Positif Optimisme Pencapaian Target Ekspor 2017



Jakarta, 1 Maret 2017 – Nilai ekspor yang berhasil dibukukan di awal tahun 2017 sebesar USD 13,4 miliar, meningkat 27,7% dibanding dengan tahun lalu (YoY), namun turun 3,2% dibandingkan dengan bulan Desember 2016 (MoM). Peningkatan ekspor sebesar 27,7% (YoY) dipicu oleh peningkatan ekspor non migas 29,2% menjadi USD 12,1 miliar maupun kenaikan ekspor migas 14,8% menjadi USD 1,3 miliar. Naiknya ekspor migas didorong oleh peningkatan ekspor minyak mentah sebesar 6,7% (YoY) dan ekspor hasil minyak sebesar 91,7%. Kinerja ekspor di awal tahun yang positif, menguatkan optimisme pencapaian kinerja ekspor non migas tahun 2017 yang ditargetkan tumbuh 5,6%. (Grafik 1)

Grafik 1. Perkembangan Ekspor Indonesia



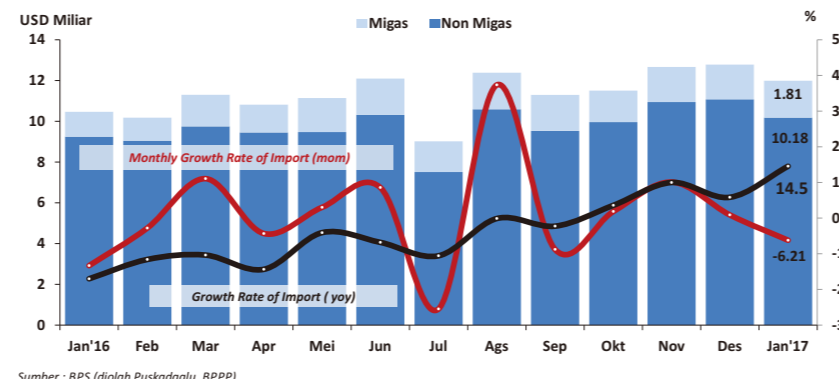
Tabel 1. Ekspor Non Migas Berdasarkan HS 2 Digit

HS	URAIAN BARANG	USD JUTA			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Januari 2016	Desember 2016	Januari 2017	MoM	YoY	MoM	YoY
15	Lemak & Minyak Hewan / Nabati	1.308.5	2.182.2	2.194.7	12.6	886.3	0.6	67.7
27	Bahan Bakar Mineral	1.096.7	1.250.1	1.678.6	428.5	581.9	34.3	53.1
85	Mesin dan Peralatan Listrik	644.8	655.5	633.8	-21.7	-11.0	-3.3	-1.7
40	Karet dan Barang dari Karet	393.9	568.6	628.6	60.0	234.7	10.6	59.6
87	Kendaraan Bermotor dan Bagianannya	344.3	469.8	507.1	37.3	162.8	7.9	47.3
84	Mesin dan Peralatan Mekanik	357.4	420.8	451.2	30.4	93.8	7.2	26.2
62	Alas Kaki	395.9	424.3	408.1	-16.2	12.2	-3.8	3.1
64	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	328.6	375.6	343.6	-32.1	15.0	-8.5	4.6
38	Berbagai Produk Kimia	197.7	328.2	337.4	9.2	139.7	2.8	70.6
26	Bijih, Kerak dan Abu Logam	210.3	440.1	318.8	-121.3	108.5	-27.6	51.6
44	Kayu, Barang dari Kayu	300.4	329.5	312.1	-17.4	11.6	-5.3	3.9
61	Barang-barang Rajutan	267.8	311.2	311.2	0.0	43.4	0.0	16.2
48	Kertas / Karton	264.9	294.2	289.5	-4.7	24.6	-1.6	9.3
71	Perhiasan / Permata	386.1	280.5	239.3	-41.3	-146.8	-14.7	-38.0
29	Bahan Kimia Organik	142.6	240.4	235.6	-4.8	93.0	-2.0	65.2
03	Ikan dan Udang	215.0	282.7	215.6	-67.1	0.7	-23.7	0.3
72	Besi dan Baja	84.3	223.2	196.6	-26.6	112.4	-11.9	133.3
39	Plastik dan Barang dari Plastik	168.1	202.8	189.0	-13.7	21.0	-6.8	12.5
55	Serat Stafel Buatan	164.6	164.3	174.5	10.2	9.9	6.2	6.0
74	Tembaga	97.3	178.4	167.0	-11.4	69.7	-6.4	71.7

Sumber : BPS (diolah Pusadaglu, BPPP)

Sinyal positif juga terlihat pada kinerja impor di awal tahun 2017, impor barang konsumsi menurun sementara impor bahan baku/penolong dan barang modal meningkat

Grafik 2. Perkembangan Impor Indonesia

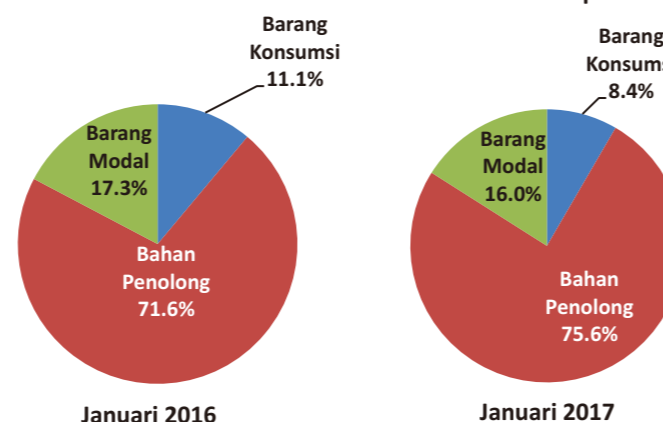


Sumber : BPS (diolah Pusadaglu, BPPP)

Kinerja impor bulan Januari 2017 tercatat mencapai USD 12,0 miliar, naik 14,5% dibandingkan dengan bulan Januari tahun lalu (YoY). Impor pada bulan Januari terdiri dari impor non migas sebesar USD 10,2 miliar yang mengalami

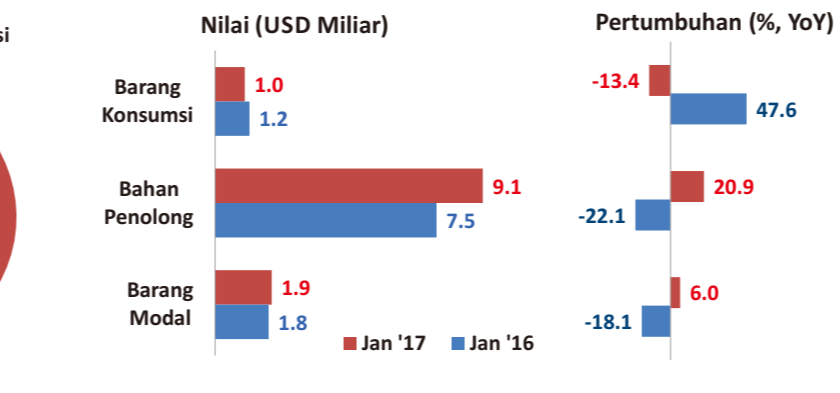
peningkatan sebesar 10,1% serta impor migas yang mencapai USD 1,8 miliar dengan peningkatan sebesar 48,0% (Grafik 2). Kenaikan nilai impor pada bulan Januari 2017 didorong oleh kenaikan impor bahan baku/penolong sebesar 20,9% (YoY) dari sebesar USD 7,5 miliar pada Januari 2016 menjadi sebesar USD 9,1 miliar serta peningkatan impor barang modal sebesar 6,0% (YoY) menjadi sebesar USD 1,9 miliar, sedangkan impor barang konsumsi hanya sebesar USD 1,0 miliar atau turun sebesar 13,4% (YoY). Kenaikan impor bahan baku/penolong dan barang modal diawal tahun ini merupakan sinyal positif bagi menggeliatnya industri domestik sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi nasional.

Grafik 3. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang



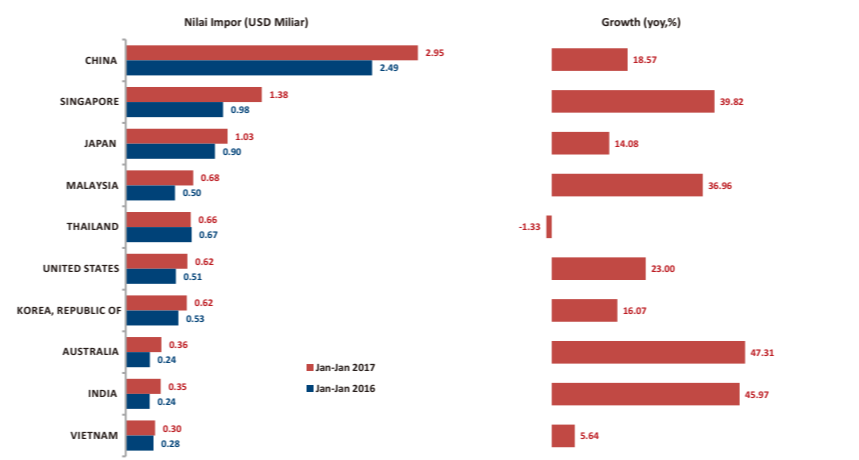
Kenaikan impor bahan baku/penolong menjadikan pangsa barang kategori ini semakin dominan, yaitu 75,6% terhadap total impor. Sebelumnya, pangsa bahan baku/penolong sebesar 71,6% pada Januari 2016 dan 72,3% pada Desember 2016. Bahan baku/penolong yang impornya naik signifikan antara lain Bahan Kimia Organik (21,2%), Biji-bijian Berminyak (102,4%), serta Plastik

Impor Indonesia dari sebagian besar negara mitra dagang utama mengalami peningkatan. Peningkatan impor tertinggi berasal dari Australia dan India, masing-masing sebesar 47,3% dan 46,0%. Selain itu, impor dari Singapura juga mengalami penurunan sebesar 39,8% dari sebesar USD 1,0 miliar menjadi sebesar USD 0,67 miliar. Sebaliknya, impor dari Thailand mengalami penurunan sebesar 1,3% dari sebesar USD 0,67 miliar menjadi sebesar USD 0,66 miliar (Grafik 4).



Sumber : BPS (diolah Pusadaglu, BPPP)

Grafik 4. Impor Menurut Negara Asal Barang



Sumber : BPS (diolah Pusadaglu, BPPP)

Kinerja ekspor dan impor di awal tahun 2017 menghasilkan surplus USD 1,4 miliar, paling tinggi sejak 2015

Tabel 2. Neraca Perdagangan Indonesia

Uraian	Nilai (USD Juta)									Growth Januari 2017 MoM (%)		Growth Januari 2017 YoY (%)	
	Januari 2016			Desember 2016			Januari 2017*			Ekspor	Impor	Ekspor	Impor
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih				
<b>Total</b>	<b>10,480.6</b>	<b>10,467.0</b>	<b>13.6</b>	<b>13,828.7</b>	<b>12,782.5</b>	<b>1,046.2</b>	<b>13,384.8</b>	<b>11,989.0</b>	<b>1,395.8</b>	<b>-3.21</b>	<b>-6.21</b>	<b>27.7</b>	<b>14.5</b>
<b>Migas</b>	<b>1,108.0</b>	<b>1,221.5</b>	<b>-113.5</b>	<b>1,250.1</b>	<b>1,701.9</b>	<b>-451.8</b>	<b>1,271.6</b>	<b>1,808.2</b>	<b>-536.6</b>	<b>1.72</b>	<b>6.24</b>	<b>14.8</b>	<b>48.0</b>
Minyak Mentah	356.5	393.9	-37.4	443.9	583.0	-139.1	380.3	293.1	87.2	-14.32	-49.72	6.7	-25.6
Hasil Minyak	85.5	685.1	-599.6	109.9	978.8	-868.9	163.8	1,298.6	-1,134.8	49.10	32.68	91.7	89.5
Gas	665.0	142.5	522.5	696.4	140.2	556.2	727.5	216.5	511.0	4.47	54.43	9.4	51.9
<b>Nonmigas</b>	<b>9,372.6</b>	<b>9,245.5</b>	<b>127.1</b>	<b>12,578.6</b>	<b>11,080.6</b>	<b>1,498.0</b>	<b>12,113.2</b>	<b>10,180.8</b>	<b>1,932.4</b>	<b>-3.70</b>	<b>-8.12</b>	<b>29.2</b>	<b>10.1</b>

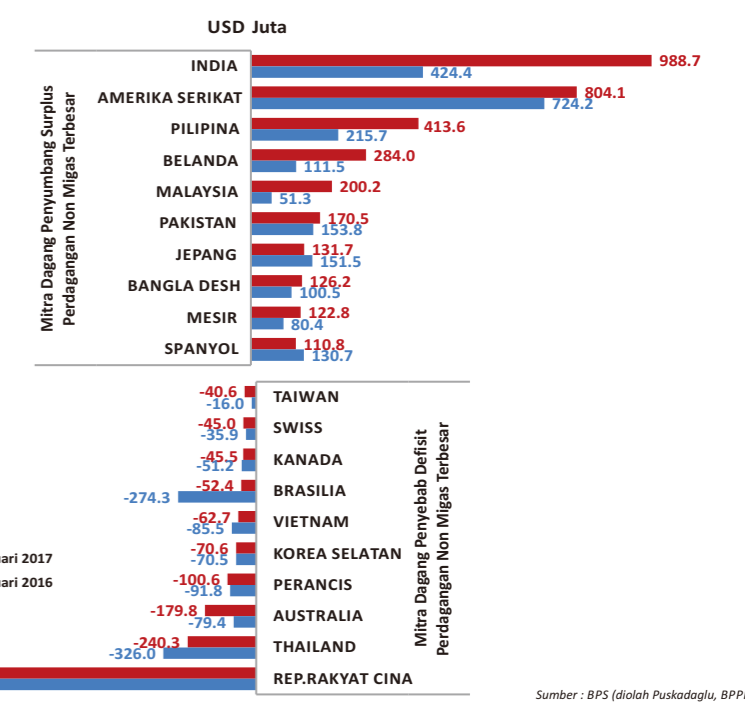
Sumber : BPS (diolah Pusadaglu, BPPP)

Kinerja perdagangan luar negeri Indonesia mengawali tahun 2017 dengan optimis, dimana pada Januari 2017 tercatat surplus neraca perdagangan sebesar USD 1,4 miliar, tertinggi sejak tahun 2015. Capaian surplus tersebut mengalami peningkatan dibandingkan surplus periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya mencapai

USD 13,6 juta. Dirinci lebih dalam, surplus neraca perdagangan Januari 2017 disumbang oleh surplus non migas sebesar USD 1,9 miliar dan defisit migas sebesar USD 0,5 miliar. Kinerja ekspor dan impor di awal tahun 2017 menghasilkan surplus USD 1,4 miliar, paling tinggi sejak 2015. (Tabel 2)

Perdagangan antara Indonesia-India menyumbang surplus terbesar pada neraca perdagangan Indonesia Januari 2017, dengan nilai sebesar USD 988,7 juta. Nilai surplus tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan Januari tahun lalu yang hanya sebesar USD 424,4 juta. Selain India, mitra dagang utama Indonesia yang turut menyumbang surplus terhadap neraca perdagangan Indonesia antara lain : Amerika Serikat sebesar USD 804,1 juta; Pilipina sebesar USD 413,6 juta; Belanda sebesar USD 284,0 juta; dan Malaysia sebesar USD 200,2 juta. Secara keseluruhan, perolehan surplus dari kelima negara mitra dagang utama tersebut mencapai USD 2,7 miliar.

Grafik 5. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Perdagangan Non Migas Terbesar



Sumber : BPS (diolah Pusadaglu, BPPP)

Sementara itu, negara mitra dagang yang menyebabkan defisit perdagangan nonmigas antara lain: RRT dengan nilai defisit sebesar USD 1,4 miliar; Thailand sebesar USD 240,3 juta; Australia sebesar USD 179,8 juta; Perancis sebesar USD 100,6 juta; dan Korea Selatan dengan defisit sebesar USD 70,6 juta. Total defisit perdagangan

nonmigas antara Indonesia dengan kelima negara mitra dagang tersebut sebesar USD 2,0 miliar. Neraca perdagangan antara Indonesia dan Brazil mengalami perbaikan signifikan, dari defisit sebesar USD 274,3 juta pada Januari 2016 menjadi hanya sebesar USD 52,4 juta pada Januari 2017 (Grafik 5).